




Kata Pengantar

Pusat Perbukuan; Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan; Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi memiliki tugas dan fungsi mengembangkan buku pendidikan pada satuan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Buku yang dikembangkan saat ini mengacu pada Kurikulum Merdeka, dimana kurikulum ini memberikan keleluasaan bagi satuan/program pendidikan dalam mengembangkan potensi dan karakteristik yang dimiliki oleh peserta didik. Pemerintah dalam hal ini Pusat Perbukuan mendukung implementasi Kurikulum Merdeka di satuan pendidikan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah dengan mengembangkan Buku Teks Utama.

Buku teks utama merupakan salah satu sumber belajar utama untuk digunakan pada satuan pendidikan. Adapun acuan penyusunan buku teks utama adalah Capaian Pembelajaran PAUD, SD, SMP, SMA, SDLB, SMPLB, dan SMALB pada Program Sekolah Penggerak yang ditetapkan melalui Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Nomor 028/H/KU/2021 Tanggal 9 Juli 2021. Penyusunan Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ini terselenggara atas kerja sama antara Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Nomor: 57/IX/PKS/2020) dengan Kementerian Agama (Nomor: 5341 TAHUN 2020). Sajian buku dirancang dalam bentuk berbagai aktivitas pembelajaran untuk mencapai kompetensi dalam Capaian Pembelajaran tersebut. Buku ini digunakan pada satuan pendidikan pelaksana implementasi Kurikulum Merdeka.

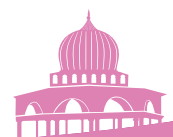
Sebagai dokumen hidup, buku ini tentu dapat diperbaiki dan disesuaikan dengan kebutuhan serta perkembangan keilmuan dan teknologi. Oleh karena itu, saran dan masukan dari para guru, peserta didik, orang tua, dan masyarakat sangat dibutuhkan untuk pengembangan buku ini di masa yang akan datang.



Pada kesempatan ini, Pusat Perbukuan menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan buku ini, mulai dari penulis, penelaah, editor, ilustrator, desainer, dan kontributor terkait lainnya. Semoga buku ini dapat bermanfaat khususnya bagi peserta didik dan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Jakarta, Juni 2022
Kepala Pusat,

Supriyatno
NIP 19680405 198812 1 001





Kata Pengantar

Puji syukur kepada Allah Swt., bahwa penulisan Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti hasil kerjasama antara Kementerian Agama dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Buku ini disusun sebagai upaya untuk menyiapkan peserta didik agar menjadi insan yang religius dan berbudi pekerti sebagaimana diamanatkan pada Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa tujuan pendidikan adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.


Untuk mencapai sasaran di atas, maka sudah selayaknya kita mendukung Visi dan Misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terbentuknya Pelajar Pancasila.

Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama, yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ini disusun sesuai dengan Peta Jalan Pendidikan Nasional 2020–2035 bahwa peningkatan kualitas pendidikan nasional dilakukan dengan memperbaiki kurikulum nasional, pedagogi, dan penilaian.

Materi yang diajarkan dalam buku ini sejalan dengan upaya untuk pengembangan peserta didik, yaitu nilai-nilai dan ajaran Islam yang sangat mulia dan luhur untuk dijadikan suatu *habbit* dalam penanaman sikap, memperluas wawasan dan pengetahuan, serta mengembangkan keterampilan peserta didik agar menjadi muslim yang *kaaffah*.

Buku ini juga menghadirkan nilai-nilai moderasi beragama yang perlu diserap oleh peserta didik. Penguatan moderasi beragama di Indonesia saat ini penting



dilakukan karena bangsa Indonesia adalah bangsa yang majemuk dengan bermacam suku, bahasa, budaya dan agama. Indonesia merupakan negara yang memandang penting nilai-nilai agama, walaupun bukan merupakan suatu negara yang berdasarkan pada agama tertentu.

Moderasi beragama penting untuk digaungkan dalam konteks global di mana agama menjadi bagian penting dalam perwujudan peradaban dunia yang bermartabat. Moderasi beragama diperlukan sebagai upaya untuk senantiasa menjaga agar tafsir dan pemahaman terhadap agama tetap sesuai dengan koridor berbangsa dan bernegara sehingga tidak memunculkan cara beragama yang ekstrim.

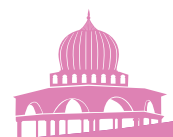
Kementerian Agama dalam kesempatan ini menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada Pusat Kurikulum dan Perbukuan yang telah bekerja dengan sungguh-sungguh bersama Tim Penulis dalam menyiapkan buku ini.

Semoga buku ini menjadi sesuatu yang bermakna bagi masa depan anak-anak bangsa. Amin.

Jakarta, Juni 2021

Direktur Pendidikan Agama Islam

Dr. Rohmat Mulyana Sapdi



Prakata

حَمْدًا وَشُكْرًا لِلَّهِ صَلَاةً وَسَلَامًا عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ رَسُولِ اللَّهِ الْمَبْعُوثِ
رَحْمَةً لِلْعَالَمِينَ بِإِرَادَةِ اللَّهِ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَالسَّالِكِينَ عَلَى نَهْجِهِ
إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ


Anak-anakku, akhlak yang mulia adalah misi Nabi Muhammad saw. yang utama. Untuk itu, capain pembelajaran utama yang seharusnya kalian peroleh adalah akhlak yang mulia. Akhlak mulia sebagai dasar kita berhubungan dengan Allah Swt., dengan sesama manusia, dan dengan lingkungan alam semesta. Akhlak mulia juga yang mendasari kita berhubungan dengan negara dan dunia. Akhlak mulialah modal utama setiap manusia dalam menjalani kehidupan.

Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ini disusun sebagai sumber belajar dan wahana untuk mencapai akhlak yang mulia tersebut. Capaian itu tersajikan melalui 5 (lima) elemen. Meliputi elemen Al-Qur'an Hadis, akidah, akhlak, fikih, dan sejarah peradaban Islam. Kelima elemen tersebut tersajikan menjadi 10 (sepuluh) bab. 5 (lima) bab semester gasal dan 5 (lima) bab semester genap. Untuk membantu tagihan tujuan pembelajaran, disajikan uji kompetensi di setiap bab, dan penilaian akhir semester gasal dan genap.

Sajian buku di setiap bab dilengkapi dengan tujuan pembelajaran dan beberapa rubrik. Rubrik “Ayo Tebak” untuk membiasakan kalian berpikir kritis, kreatif, bekerja sama, dan berkomunikasi yang merupakan kompetensi abad 21. Rubrik “Aktivitasku” dan “Aktivitas Kelompokku” untuk membiasakan kalian belajar dengan aktif secara individu dan kelompok. Rubrik “Sikapku” diharapkan membentuk sikap tertentu yang dimunculkan sebagai dampak dari materi pembelajaran. Rubrik “Tekadku” untuk membangkitkan tekad kuat kalian melakukan kebaikan. Rubrik “Kisah Teladan” menampilkan kisah untuk diambil hikmah keteladanannya.

Buku ini juga dilengkapi dengan Rubrik “Ayo Menyanyi/Bersenandung, Ayo Bertepuk, Ayo Berpantun/Berpuisi, dan Ayo Bermain” disajikan sebagai





ice breaking untuk belajar secara menyenangkan. Rubrik “Tadabbur” untuk membangun wawasan moderasi beragama, penanaman nilai Profil Pelajar Pancasila (pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila), dan Penguatan Pendidikan Karakter. Rubrik “Rangkuman” sebagai refleksi dan penguatan materi. Rubrik “Aktivitasku di Rumah” sebagai bentuk tugas terpadu dan wahana komunikasi antara kalian, guru, dan orang tua. Rubrik “Kuuji Kemampuanku” disajikan untuk menagih kompetensi Pengetahuan. Rubrik “Pengayaan” disajikan untuk menambah pengetahuan dan meningkatkan wawasan keilmuan.

Desain materi dalam buku ini juga diupayakan sempurna karena memuat fakta, konsep, prosedur, dan metakognitif agar kalian memperoleh pengetahuan yang utuh. Pengetahuan yang utuh sangat dibutuhkan agar tidak terjadi ketimpangan pengetahuan. Ketimpangan pengetahuan juga dapat disebabkan oleh belajar yang tidak tuntas. Karena itu, mempelajari buku ini harus tuntas agar memperoleh pengalaman pembelajaran yang mumpuni dan komprehensif.

Sesempurna apapun, buku ini hanyalah sebagai pemantik keilmuan. Kalian sebagai pelajar harus memperbanyak literasi dari berbagai sumber belajar. Sumber belajar yang dapat kalian peroleh dari alam, lingkungan, guru, dan orang tua. Memperhatikan dan mengikuti arahan dari guru dan orang tua kalian merupakan sumber dan cara belajar yang sangat penting. Dari merekalah kita dapatkan keberkahan dalam kehidupan. Dari mereka juga kita dapat menjadi manusia yang berakhlak mulia.

Penulis sudah berusaha memaparkan seluruh ide dan kemampuan dalam buku ini. Walau demikian, tentu masih banyak terdapat kekurangan. Saran, masukan, dan ide cerdas yang elegan dari semua pihak sangat penulis harapkan. Akhirnya, Penulis memohon hidayah, taufik, dan inayah Allah Swt. semoga buku ini menjadi buku yang bermakna. Buku yang menjadi bagian terpenting dalam mengantarkan anak bangsa berakhlak mulia, dan bermanfaat dunia akhirat bagi kita semua. *Āmīn*

Jakarta, Desember 2020

Penulis

